

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan maupun UKM di Indonesia semakin meningkat. Setiap perusahaan maupun UKM mencoba memenuhi kebutuhan hasil produk maupun bahan baku yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen tersebut sehingga tidak terjadi kekurangan produk maupun kelebihan produk. Adanya kekurangan produk akan mengakibatkan berkurangnya pendapatan perusahaan maupun UKM dan menurunnya tingkat kepercayaan pelanggan karena tidak terpenuhinya permintaan pelanggan. Sedangkan adanya produk yang berlebihan juga akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan baik semakin bertambahnya biaya penyimpanan dan biaya terbuang. Sehingga semua kerugian yang disebabkan karena kelebihan produk maupun kekurangan produk dapat mengakibatkan berkurangnya keuntungan perusahaan.

Di Indonesia UKM roti semakin berkembang dan bertambah banyak. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), 2015 menunjukkan bahwa perkembangan roti di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa roti mendapat perhatian dari konsumen kalangan menengah keatas. Salah satu UKM roti yang ada ialah UKM roti Rahayu yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah. UKM ini terletak di Jalan Pemuda No 40 Klaten, produk yang dihasilkan dari UKM tersebut meliputi roti pisang dan donat. Dari hasil produk roti pisang dan donat ini akan dipasarkan di pertokoan roti dan pasar yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah.

Namun, *owner* UKM Rahayu sering mengeluhkan mengenai produk yang berlebihan setiap harinya. Kelebihan produksi ini disebabkan karena *owner* tidak mampu menentukan jumlah produk yang akan diproduksi. Kelebihan produksi ini akan mengurangi jumlah pendapatan maupun profit yang seharusnya diperoleh UKM Rahayu. Untuk roti yang sudah tidak layak dijual karena kadaluarsa maka roti akan dibuang sehingga akan mengurangi pendapatan.

Adanya kelebihan produksi yang dialami UKM Rahayu ini akan mengakibatkan menurunnya pendapatan ataupun *profit* yang akan diperoleh UKM Rahayu serta akan mengakibatkan sejumlah *raw material* yang ada menjadi terbuang karena adanya produk roti yang tidak tahan lama.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan pada penelitian ini adalah : UKM Rahayu Klaten belum memiliki skenario produksi yang tepat untuk menentukan jumlah roti yang harus diproduksi agar jumlah roti yang terbuang menjadi minimum dengan mempertimbangkan profit.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengusulkan skenario produksi yang sesuai untuk menentukan jumlah roti yang harus diproduksi sehingga jumlah roti yang terbuang minimum dan menghasilkan profit yang maksimum.

## **1.4. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Lingkup permasalahan yang diamati hanya pada sistem persediaan produk UKM Rahayu Klaten.
- b. Produk yang diamati terdapat 3 macam, yaitu : Donat Gula, Donat Meses, dan Pisang.
- c. Data yang digunakan pada penelitian berupa data penjualan dari 29 Juni 2017 sampai dengan 28 Febuari 2018.